

## UEA dan Qatar Gelar Pertemuan Pertama Sejak Keretakan Teluk

DUBAI(IM) - Delegasi dari Uni Emirat Arab (UEA) dan Qatar bertemu di Kuwait pada Senin (22/2) untuk pertama kalinya sejak kesepakatan bulan lalu untuk mengakhiri keretakan selama lebih dari tiga tahun.

Perkembangan ini dilaporkan oleh kata kantor berita UEA, WAM.

Arab Saudi, UEA, Bahrain, dan Mesir sepakat pada Januari di konferensi tingkat tinggi (KIT) di al-Ula Saudi untuk memulihkan hubungan diplomatik, perdagangan dan perjalanan dengan Doha.

Sebelumnya, hubungan itu terputus pada 2017 atas tuduhan Qatar mendukung terorisme. Tuduhan itu dibantah oleh Qatar.

“Kedua belah pihak membahas mekanisme dan prosedur bersama untuk melaksanakan pernyataan al-Ula. Mereka menekankan pentingnya menjaga kekerabatan

Teluk dan mengembangkan tindakan Teluk bersama demi kepentingan negara-negara GCC dan warganya, serta mencapai stabilitas dan kemakmuran di kawasan,” ungkap pernyataan WAM.

Mereka berterima kasih kepada Saudi dan Kuwait atas peran mereka dalam mengakhiri keretakan.

Sejak perjanjian tersebut, hubungan udara dan perjalanan telah dilanjutkan antara Qatar dan empat negara tersebut.

Setiap negara akan mengatur pembicaraan bilateral dengan Qatar untuk menyelesaikan masalah masing-masing.

Seorang pejabat UEA mengatakan setelah kesepakatan bahwa memulihkan hubungan diplomatik akan membutuhkan waktu karena para pihak bekerja untuk membangun kembali kepercayaan. ● gul



UNJUK RASA MENENTANG KUDETA MILITER MYANMAR

Demonstran memprotes kudeta militer di Mandalay, Myanmar, Senin (22/2).

## Demonstran Makin Berani, Mogok Kerja Lumpuhkan Myanmar

Demonstran menentang kudeta militer dan menuntut pembebasan Aung San Suu Kyi.

MANDALAY(IM) - Aksi mogok kerja massal melawan junta militer melumpuhkan aktivitas di Myanmar pada Senin (22/2).

Pengunjuk rasa dalam jumlah besar tetap berkumpul dengan damai meskipun ada kekhawatiran terjadi kekerasan setelah pihak berwenang memperingatkan bahwa konfrontasi bisa mematikan.

Tiga pekan setelah merebut kekuasaan, junta gagal menghentikan protes harian dan gerakan pembangkangan sipil yang melanda kudeta 1 Februari dan menuntut pembebasan pemimpin terpelihara Aung San Suu Kyi.

Ratusan ribu orang berkumpul di kota-kota besar di penjuru negeri, mulai dari perbukitan utara di perbatasan dengan Tiongkok hingga dataran tengah, delta sungai Irrawaddy, dan ujung selatan negeri.

Suasana unjuk rasa besar-besaran itu dapat terlihat di

berbagai gambar media sosial yang diunggah para demonstran dan media massa.

Bagi pengunjuk rasa bernama Kyaw Kyaw di kota utama Yangon, kehilangan gaji demi bergabung dalam mogok kerja adalah harga yang pantas dibayar.

“Tidak akan terjadi apa-apa jika gaji saya dipotong, tetapi jika kita tetap di bawah kediktatoran militer, kita akan menjadi budak,” tegas dia.

Di ibu kota, Naypyitaw, tempat militer bermarkas, satu truk meriam air polisi dan armada kendaraan lain berupaya membubarkan prosesi nyanyian pengunjuk rasa, saat polisi dengan berjalan kaki menyerbu masuk. Pergulatan terjadi antara polisi dan demonstran.

Tindakan pasukan keamanan bulan ini tidak begitu mematenkan dibandingkan kekerasan sebelumnya dalam hampir setengah abad pemerintahan junta militer.

Meski demikian, empat pengunjuk rasa telah tewas termasuk tiga orang ditembak mati di Mandalay dan Yangon pada Sabtu, dan seorang wanita yang meninggal pada Jumat setelah ditembak lebih dari sepekan sebelumnya di Naypyitaw.

Militer mengatakan seorang polisi tewas karena luka-luka yang dideritanya selama protes. Militer menuduh pengunjuk rasa memprovokasi kekerasan.

Pada Minggu larut malam, media milik negara, MRTV memperingatkan konfrontasi dapat menelan korban jiwa lagi.

“Para pengunjuk rasa sekarang menghasut orang-orang, terutama remaja dan pemuda yang emosional, ke jalur konfrontasi di mana mereka akan mendenitai kehilangan nyawa,” ungkap penyiar dalam laporan MRTV.

Facebook mengatakan pada Senin bahwa mereka telah menghapus halaman MRTV karena melanggar standarnya, termasuk kebijakan kekerasan dan hasutan.

Pada Minggu, Facebook menghapus halaman utama militer Myanmar karena alasan yang sama. Myawaddy News yang dikelola militer

melaporkan pemimpin junta Jenderal Min Aung Hlaing mengatakan militer mengikuti jalur demokrasi.

Tekait peluru karet yang ditembakkan pada demonstran, Myawaddy News menyatakan militer ingin menggunakan kekuatan minimal.

“Tidak ada yang lebih penting dari kehidupan manusia. Itulah mengapa militer mengendalikan situasi dengan hati-hati,” papar laporan itu.

“Pembicaraan tentang mogok kerja massal adalah rumor dan pasar serta toko dibuka,” ungkap laporan itu.

Selain toko-toko lokal, jaringan internasional juga mengumumkan penutupan pada Senin, termasuk KFC Yum Brands Inc dan layanan pengiriman Food Panda, yang dimiliki Delivery Hero.

Perusahaan Asia Tenggara, Grab juga menghentikan layanan penginapan, tetapi taksi tetap beroperasi.

Pengunjuk rasa mencatat pentingnya tanggal 22.2.2021, membandingkannya dengan demonstrasi pada 8 Agustus 1988, ketika generasi sebelumnya menggelar protes anti-mili-

ter yang ditumpas dengan darah.

Sementara itu, Sekretaris Jenderal PBB, Antonio Guterres mendesak militer Myanmar, yang merebut kekuasaan tiga minggu lalu, untuk menghentikan penindasan. Guterres juga mendesak militer Myanmar membebaskan ratusan orang yang ditahan sejak kudeta.

Guterres, berbicara kepada Dewan HAM PBB mengatakan bahwa dia telah melihat adanya penurunan demokrasi dan meningkatnya kekerasan yang dilakukan militer di Myanmar. Dia menyebut, ini adalah pelanggaran serius terhadap HAM.

“Kami melihat melemahnya demokrasi, penggunaan kekuatan brutal, penangkapan sewenang-wenang, penindasan dalam semua manifestasinya. Pembatasan ruang sipil. Serangan terhadap masyarakat sipil,” ujarnya.

“Kami melihat melemahnya demokrasi, penggunaan kekuatan brutal, penangkapan sewenang-wenang, penindasan dalam semua manifestasinya. Pembatasan ruang sipil. Serangan terhadap masyarakat sipil,” ujarnya. ● tom

## ISIS Kembali Lakukan Pemenggalan Lagi di Suriah

DEIR EZZOR(IM) - Aksi pemenggalan kepala dan pemboman bunuh diri oleh sisa-sisa militan ISIS kembali terjadi di Deir Ezzor, Suriah, dan memicu kekhawatiran bahwa kelompok teroris itu telah bangkit lagi.

Pada 2014 lalu, sekitar 10.000 fanatik ISIS [Islamic State of Iraq and Syria] yang haus darah berkumpul di Irak utara dan Suriah untuk melepaskan jenia kekerasan yang disaksikan dunia ketika mereka mengancam di kedua negara itu.

Belakangan ini, kekerasan ISIS meningkat di provinsi gurun Deir Ezzor—juga dikenal sebagai Deir al-Zour—dan kota dengan nama yang sama, di timur laut Suriah. ISIS pada tahun lalu dilaporkan telah menguasai wilayah di gurun sekitar 24 km dari pusat kota Deir Ezzor—tanah pertama yang dikuasainya sejak akhir “kekhalifahan” kelompok tersebut.

Seorang peneliti Suriah bernama Ali, yang bekerja untuk organisasi non-pemerintah The Syria Observatory for Human Rights, mengatakan kepada BBC bahwa teror ISIS terjadi dalam berbagai bentuk.

“Pemenggalan kepala, pemboman, [pemboman] bunuh diri sepeda motor, pembunuhan, dan penculikan—dan kami hanya berbicara tentang area kecil di timur kota Deir al-Zour,” katanya, yang dilansir Selasa (23/2).

Dalam serangan baru-baru ini, 40 orang tewas ketika sel tidur ISIS menyergap sebuah bus dan warga sipil yang jarang keluar setelah gelap ketika para “jihadis” muncul.

Dia mengatakan pada malam hari orang-orang “ketakutan” dan “di tangan” milisi ISIS ketika penduduk mulai mengungsi. “Mereka dulu pergi ke pihak berwenang tapi tidak ada yang menanggapi. Mereka selalu bilang kami tidak punya cukup senjata untuk melawan mereka, jadi mereka

mengungsi,” katanya.

ISIS pernah menguasai sebagian besar wilayah di Irak dan Suriah, direbut dalam serangan yang mengerikan pada tahun 2014, yang berpuncak pada pemimpinnya Abu Bakr al-Baghdadi mendeklarasikan “Kekhalifahan Islam” versinya sendiri di sebuah masjid di Mosul.

Para “jihadis” yang haus darah memerintah dengan sangat brutal sebelum koalisi pasukan Kurdi yang didukung oleh kekuatan udara Barat mendorong mereka ke kantong terakhir wilayah mereka di Baghouz, Suriah, pada tahun 2018.

Tetapi sejak kekalahannya, sisa-sisa kelompok ISIS perlahan-lahan bangkit lagi, meskipun al-Baghdadi tewas oleh serangan pasukan khusus Amerika Serikat.

Sirwan Barzani, seorang komandan pasukan Kurdi Peshmerga yang ditempatkan di dekat kota utara Erbil mengatakan para teroris telah memanfaatkan jeda operasi terhadap mereka. Pasukannya diperkirakan ada sekitar 7.000 milisi ISIS yang siap menyerang—meskipun PBB menempatkan angka tersebut lebih tinggi, yaitu 10.000 milisi.

Aktivitas ISIS telah meningkat di seluruh dunia, dari Afrika hingga Filipina. Pada akhir tahun lalu, para “jihadis” ISIS memenggal kepala lebih dari 50 orang dan memotong tubuh korban dalam serangan brutal di Mozambik utara.

Serangan mereka di negara Afrika timur semakin mendekati cadangan minyak negara tersebut. Para “jihadis” melancarkan serangan berani Desember lalu hanya 13 mil dari instalasi yang dijalankan oleh perusahaan Perancis, Total, di provinsi Cabo Delgado. Tahun lalu, ISIS juga mengaku bertanggung jawab atas pemboman yang menewaskan di Sri Lanka yang menewaskan 321 orang pada Minggu Paskah. ● gul

## Rekaman Bocor Lagi, Wapres Gila Seks Ini Undang Selingkuhan ke Hotel

HARARE (IM) - Rekaman panggilan telepon yang mengungkap skandal perselingkuhan Wakil Presiden (Wapres) Zimbabwe, Kembo Mohadi, kembali bocor. Rekaman menunjukkan bahwa Wapres, seperti dikutip New Zimbabwe, Selasa (23/2).

Wanita itu kemudian mengatakan kepada Wapres Mohadi bahwa dia “sulit untuk bermanuver” karena dia sudah berada di rumah.

Wakil dari Presiden Emerson Mnangagwa tersebut berada di tengah badai skandal perselingkuhan setelah rekaman percakapan dengan wanita selingkuhannya—yang merupakan istri staf intelijen—menjadi viral di media sosial.

Dalam rekaman audio lain, Mohadi terdengar mengundang wanita selingkuhannya, Abbigal Mumpande—yang kebetulan bekerja sebagai staf kantornya untuk berhubungan intim di kantor Wapres. Suami wanita itu dilaporkan menemui Mohadi dan minta agar istrinya

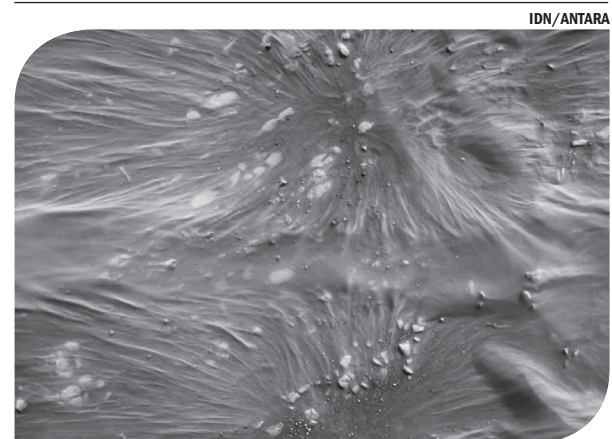
dimutasi ke kantor lain.

Wanita lain yang setuju diajak bercinta di kantor Mohadi adalah Chervaughn Choeni. Rekaman telepon keduanya tentang skandal perselingkuhan mereka juga bocor ke media. Gara-gara skandal asusila tersebut, Chervaughn Choeni diceraikan oleh suaminya, Martin Chabuka.

Retnetan skandal itu membuat Mohadi menghadapi seruan untuk mengundurkan diri. Aliansi MDC mengatakan Mohadi telah gagal untuk mengekalkan tugas konstitusionalnya.

“Perilaku predatorinya berbatasan dengan pelecehan seksual menggunakan kantor publik yang diamankan dan dipelihara oleh uang pembayar pajak. Ini jelas tidak konsisten dengan jabatannya,” kata aliansi partai tersebut, seperti dikutip ZimLive.

Sejauh ini Mohadi belum secara terbuka mengomentari bocornya berbagai rekaman panggilan telepon yang memalukan itu. Pemerintah Presiden Mnangagwa juga belum berkomentar. ● ans



PERMUKAAN PLANET MARS

Permukaan planet Mars di bawah rover Mars Perseverance NASA terlihat dengan menggunakan Rover Down-Look Camera di dalam sebuah gambar yang didapatkan Senin (22/2).

## Duta Besar Italia Tewas Dalam Serangan Kelompok Bersenjata di Kongo

KINSHASA(IM) - Duta Besar Italia untuk Kongo, Luca Attanasio tewas dalam serangan terhadap konvoi PBB di Kongo timur. Serangan itu juga menewaskan dua orang lainnya.

Pengurus Taman Nasional Virunga menuturkan, serangan itu, yang awalnya diketahui adalah percobaan penculikan, terjadi dekat kota Kanyamahoro, beberapa kilometer dari ibu kota regional Goma.

Kementerian Luar Negeri Italia membenarkan bahwa pemimpin perwakilan mereka di Kongo itu tewas dalam sebuah serangan.

“Dengan kesedihan yang mendalam bahwa Kementerian Luar Negeri mengkonfirmasi tewasnya Duta Besar Italia untuk Republik Demokratik Kongo, Luca Attanasio, dan seorang polisi

dari Carabinieri di Goma,” kata kementerian itu.

“Duta besar dan tentara itu dalam perjalanan dengan mobil dalam konvoi MONUSCO, Misi Stabilisasi Organisasi Persekutuan Bangsa-Bangsa di Republik Demokratik Kongo,” sambung, seperti dilansir Reuters pada Senin (22/2).

Menurut situs web kementerian, Attanasio telah menjadi kepala misi Italia di Kinshasa sejak 2017 dan dijabat Duta Besar pada 2019.

Lusinan kelompok bersenjata beroperasi di dan sekitar Virunga, yang terletak di sepanjang perbatasan Kongo dengan Rwanda dan Uganda. Penjaga taman telah berulang kali diserang, termasuk enam orang yang tewas dalam penyerangan bulan lalu. ● gul

## Kemunculan Putri Saddam Hussein di Televisi Picu Krisis Diplomatik 3 Negara

BAGHDAD(IM) - Kemunculan putri tertua mendiang pemimpin Irak Saddam Hussein di sebuah acara televisi telah menyebabkan krisis diplomatik antara Irak, Arab Saudi, dan Yordania.

Raghad Saddam Hussein muncul bersama Sohaib Charair dalam sebuah program yang disiarkan oleh saluran satelit Arab Saudi, Al Arabiya. Dalam siaran itu, Raghad mengatakan bahwa dia bisa berperan dalam politik Irak.

Diwartakan Middle East Monitor, Charair bertanya pada Raghad apakah dia ber-

niat untuk memainkan peran yang lebih langsung dalam politik Irak segera. Dia menjawab: “Segalanya mungkin.”

Dia mengancam campur tangan Iran di kawasan itu, mencatat bahwa “Iran melancarkan Irak setelah tidak adanya kekuatan nyata.” Setelah acara tersebut, Kementerian Luar Negeri Irak memanggil duta besar Yordania dan Saudi untuk memprotes penampilan Raghad di TV. Raghad telah tinggal di Ibu Kota Yordania, Amman, sejak 2003, ketika Amerika Serikat menginvasi Irak dan menggulingkan ayahnya. ● ans



VAKSINASI MASSAL DI MEKSIKO

Seorang warga menerima suntikan vaksin penyakit virus korona (COVID-19) Sinovac saat vaksinasi massal di Ecatepec, negara bagian Meksiko, Senin (22/2).